

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis karakteristik ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Ngemplak I meliputi usia, pendidikan, dan paritas terbukti homogen sehingga tidak berperan sebagai variabel pembaur.
2. Pengetahuan awal ibu hamil tentang pencegahan penyakit dan komplikasi maternal di kedua kelompok relatif sama, menandakan tingkat pengetahuan awal yang setara.
3. Setelah diberikan edukasi, terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan yang lebih tinggi pada kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol. Pada pengukuran retest, pengetahuan kelompok video tetap bertahan, sementara kelompok leaflet sedikit menurun, menunjukkan retensi pengetahuan lebih baik pada media video.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa baik media video pembelajaran maupun leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Namun, peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan media video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan leaflet. Hal ini menunjukkan bahwa media video cenderung lebih efektif dalam membantu ibu hamil memahami materi edukasi kehamilan dibandingkan media cetak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bidan, disarankan memanfaatkan media video edukasi sebagai salah satu metode penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil, karena video terbukti mendukung peningkatan dan retensi pengetahuan lebih optimal, serta dapat dipadukan dengan media edukasi lain seperti leaflet.
2. Bagi instansi pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas, diharapkan mengintegrasikan video pembelajaran dalam program kelas ibu hamil secara rutin, baik sebagai pendamping media edukasi konvensional maupun sebagai alternatif edukasi daring, sehingga cakupan edukasi kesehatan maternal dapat menjangkau lebih banyak sasaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan variabel sikap dan kepatuhan, serta mempertimbangkan evaluasi retensi jangka panjang untuk menilai dampak edukasi terhadap perubahan perilaku. Selain itu, pengembangan media video perlu memperhatikan durasi optimal, segmentasi materi, serta fitur interaktif agar lebih menarik dan efektif dalam mendukung perubahan perilaku kesehatan.